

## PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBUKUAN DALAM TERBENTUKNYA WIRAUSAHA BARU

S. Subhan<sup>1</sup>, Edy Susanto<sup>2</sup>

[subhan.subhan@umi.ac.id](mailto:subhan.subhan@umi.ac.id)<sup>1</sup> [edysusanto@akuntanindonesia.or.id](mailto:edysusanto@akuntanindonesia.or.id)<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muslim Indonesia

**Abstrak :** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada masyarakat mengenai pemahaman dan keterampilan tentang siklus akuntansi, pentingnya melakukan pembukuan keuangan usaha sehingga wirausaha dapat dengan mudah dalam pengambilan keputusan. Peningkatan pemahaman mitra tentang kewirausahaan serta jenis – jenis kegiatan kewirausahaan sesuai kondisi dan sektor ekonomi mitra. Peningkatan pemahaman istilah akun-akun yang ada dalam istilah akuntansi. Peningkatan pemahaman mitra dalam siklus akuntansi. Peningkatan pemahaman mitra tentang elemen laporan keuangan. Kegiatan ini melibatkan warga masyarakat mitra Desa Tonasa Kec. Sanrobone, Kab. Takalar, selanjutnya di laksanakan pemberian materi serta pelatihan penyusunan laporan keuangan. Jumlah peserta penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan serta penyusunan laporan keuangan yang hadir adalah 17 orang. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan program Pkm ini adalah pemberian materi dan pelatihan. Dari hasil evaluasi yang di laksanakan, mitra dapat mengetahui potensi yang ada di daerahnya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber ekonomi sehingga taraf hidup masyarakat lebih layak. Hasil evaluasi pembukuan dari contoh jenis kegiatan kewirausahaan mitra dapat mengetahui pengertian serta manfaat dan proses pembukuan serta bentuk laporan keuangan dalam bentuk sederhana sehingga dapat di pahami dan membuat keputusan ekonomi demi kemajuan kewirausahaan. Permasalahan yang di hadapi oleh tim disebabkan sikap dan kurangnya informasi perkembangan kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi ekonomi dengan masih banyaknya lahan masyarakat yang belum di dimanfaatkan dengan baik, seperti hasil panen jagung yang dapat di olah menjadi dodol jagung, hasil bumi cabe yang dapat diolah menjadi sambel khas daerah mitra. Permasalahan pembukuan, tentang istilah dan siklus akuntansi disebabkan tidak mempunyai basic pengetahuan di bidang akuntansi sehingga membutuhkan proses yang cukup lama untuk memnerapkan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah.

Kata kunci : Pembukuan, Pelatihan, Wirausaha

### 1. Pendahuluan

Untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk di harapkan peran serta pemerintah khususnya pemerintahan desa yang bersentuhan langsung kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan salah satu program Pemerintahan Takalar adalah memberikan bantuan permodalan pada usaha mikro

dan kecil (UMK). UKM yang mampu bersaing maju dan mandiri harus di dukung dengan sistem pembukuan dan pelaporan yang akurat sehingga dapat menyediakan informasi keuangan yang handal untuk pengambilan keputusan manajemen serta perencanaan.

Menurut Philips H. Coombs dan Manzoer Ahmed dalam Asep Dkk (2020) yang menyatakan bahwa ciri khas pelatihan sebagai suatu pendekatan pembangunan adalah :

1. Diusahakan sedapat mungkin untuk menyesuaikan bahan pengajaran dengan pola budidaya dan keadaan lingkungan halaman peserta.
2. Seluruh kursus diselenggarakan sesuai dengan siklus penuh untuk budidaya bersangkutan bersangkutan dengan terbanyaknyadari masa pelajaran untuk praktik
3. Pelajaran di ruang kelas dititikberatkan pada diskusi dalam kelompok kecil dari pada ceramah. Penyelenggaraan pelatihan hendaknya dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Menurut Rivai dalam laily nur dkk (2019) menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak yang berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya

Laporan keuangan menunjukkan kondisi finansial suatu entitas pada periode tertentu, sehingga dapat memantau perkembangan bisnisnya serta laporan kinerja entitas sehingga laporan keuangan tersebut tidak hanya digunakan oleh manajemen melainkan beberapa pihak eksternal seperti investor, banker, suplyer serta pemerintahan.

Dari uraian ini dapat dipahami bahwa potensi sumber daya yang di miliki baik jumlah penduduk serta potensi ekonomi dapat menciptakan lapangan kerja dengan membuat wirausaha usaha mikro kecil dan menengah dengan didukung oleh sistem akuntansi yang memadai, sehingga dapat maju serta mandiri. Masih kurangnya pemahaman tentang sistem akuntansi (pembukuan) pada masyarakat yang terdapat di desa tonasa sehingga melalui kegiatan PKM ini yang di fasilitasi oleh mitra dalam memeberikan pelatihan kemampuan pembukuan dalam pembentukan wirausaha yang maju dan mandiri.

Dalam upaya mengatasi permasalahan mitra yang dikemukakan di atas, maka solusi yang ditawarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka Program Kemitraan

Masyarakat (PkM) , berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan maka beberapa program yang ditawarkan untuk di sepakati meliputi:

1. Memberikan materi pembukuan usaha yang meliputi pengertian, manfaat, proses pembukuan, serta bentuk laporan keuangan.
2. Mengarahkan untuk bisa membuat laporan keuangan sederhana sebagai bentuk laporan keuangan untuk keperluan internadan eksternal.
3. Latihan praktik secara individu dalam penyusunan laporan keuangan dimulai dari pencatatan, penggolongan, pringkasan hingga membuat laporan keuangan.

Target yang diharapkan dari pelaksanaan PkM ini melalui pelatihan adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan para peserta tentang siklus akuntansi
2. Mengetahui pentingnya melakukan pembukuan keuangan usaha sehingga wirausaha dapat dengan mudah dalam pengambilan keputusan.
3. Terjadi peningkatan pemahaman mitra tentang kewirausahaan serta jenis – jenis kegiatan kewirausahaan sesuai kondisi dan sektor ekonomi mitra.
4. Terjadi peningkatan pemahaman istilah akun-akun yang ada dalam istilah akuntansi.
5. Terjadi peningkatan pemahaman mitra dalam siklus akuntansi.
6. Terjadi peningkatan pemahaman mitra tentang elemen laporan keuangan.

## **2. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini melibatkan warga masyarakat mitra Desa Tonasa Kec. Sanrobone, Kab. Takalar, selanjutnya di laksanakan pemberian materi serta pelatihan penyusunan laporan keuangan. Jumlah pesrta penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan serta penyusunan laporan keuangan yang hadir adalah 17 orang.

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan program Pkm ini adalah pemberian materi dan pelatihan kepada seluruh karyawan mitra agar mendapatkan pemahaman siklus akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan rancangan kegiatan yang meliputi kegiatan dan evaluasi program. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mempersiapkan kegiatan mencakup Sosialisasi ke mitra serta membahas tentang jadwal pelaksanaan program kegiatan PkM dan disetujui bersama tim pelaksana. Kemudian dilanjutkan degan memberikan pemahaman tentang kewirausahaan serta

membuka wawasan jenis – jenis usaha yang dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi daerah mitra dan potensi ekonomi yang terdapat di daerah mitra. Terakhir adalah memberikan pemahaman tentang akuntansi dasar sesuai dengan kebutuhan kegiatan mitra seperti Pelatihan dalam membuat jurnal, Pelatihan dalam membuat akun buku besar, Pelatihan dalam penyusunan laporan neraca, Pelatihan dalam membuat laporan laba rugi dan Pelatihan dalam membuat laporan perubahan modal.

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

Program kemitraan bagi masyarakat (Pkm) di mulai dengan pertemuan Bersama tim dengan mitra untuk menyampaikan adanya kegiatan PkM yang akan dilaksanakan di Desa Tonasa, kemudian mendiskusikan tentang pelaksanaan kegiatan berupa pemberian materi dalam bentuk ceramah dan diskusi serta memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan .

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan 2 metode yaitu

1. Memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan serta jenis – jenis usaha sesuai kondisi dan hasil sektor ekonomi mitra.
2. Memberikan pengetahuan istilah akun yang sering di gunakan dalam ilmu akuntansi, kemudian memberikan pengetahuan tentang siklus akuntansi yang sesuai dengan situasi yang ada dalam perusahaan tanpa mengindahkan kaedah yang sesuai dengan standar usaha mikro kecil dan menengah, yaitu jurnal, buku besar serta laporan keuangan. Kemudian dengan memberikan contoh secara langsung istilah akun yang terdapat dalam laporan keuangan serta menyusun laporan keuangan sesuai prinsip standar akuntansi usaha mikro kecil dan menengah.

Dari hasil evaluasi yang di laksanakan mitra dapat mengetahui potensi yang ada di daerah mitra dengan jumlah penduduk 3030 jiwa serta lahan yang masih luas dapat dimanfaatkan sebagai sumber ekonomi sehingga taraf hidup masyarakat lebih layak, contoh pekarangan rumah bisa di manfaat sebagai potensi ekonomi dengan beternak ayam skala kecil, budidaya ikan dengan sistem kolam terpal, menanam tanaman hias. Dari evaluasi pembukuan dari contoh jenis kegiatan kewirausahaan mitra dapat mengetahui pengertian serta manfaat dan proses pembukuan serta bentuk laporan keuangan dalm bentuk sederhana sehingga dapat di pahami dan membuat keputusan ekonomi demi kemajuan kewirausahaan.

Permasalahan yang di hadapi oleh tim disebabkan sikap dan kurangnya informasi perkembangan kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi ekonomi dengan masih banyaknya lahan masyarakat yang belum di manfaatkan dengan baik, mengeloh hasil bumi lainnya menjadi produk khas mitra sehingga menjadi souvenir dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi seperti hasil panen jagung yang dapat di olah menjadi dodol jagung, hasil bumi cabe yang dapat diolah menjadi sambel khas daerah mitra . Adapun permasalahan pembukuan, tentang istilah dan siklus akuntansi disebabkan tidak mempunyai basic pengetahuan di bidang akuntansi sehingga membutuhkan proses yang cukup lama untuk memnerapkan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah.

#### **4. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) telah dilaksanakan berupa penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan entitaas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP) untuk meningkatkan pengetahuan tentang kinerja serta laporan keuangan mitra. Pelatihan dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk memberikan pengetahuan dasar tentang istilah akun akun yang terdapat dalam laporan keuangan serta siklus akuntansi di mulai cengan membuat jurnal, buku besar serta laporan keuangan. Dari hasil diskusi dengan pimpinan serta jajaran yang tredapat pada mitra di harapkan para pengabdi kepada Masyarakat akan senantiasa memberikan wawasan serta membantu secara kesinambungan dalam hal menyusun laporan keuangan mitra.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi dalam pelaksanaan program Pengbdian kepada Masyarakat dan dakwah ( PkMD), maka disarankan agar masyarakat bisa mendapatkan edukasi dan pemahaman yang lebih memadai tentang siklus akuntansi hingga membuat penyusunan laporan keuangan (PSAK ETAP) dilakuakn secara berkesinambungan. Disarankan pula agar terdapat upaya pengelolaan unit organisasi PT, Ukhuwah BISNIS dapat menerapkan PSAK ETAP sehingga mendapatkan fasilitas kemudahan serta pada pelaksanaan audit yang dilakukan bagian Badan Pengawas Keuangan BPK YW. UMI

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Muslim Indonesia, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM)

Universitas Muslim Indonesia atas dukungan pendanaan kegiatan melalui Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Darmansyah, A., Zuraida, U., & Purwanto, Y. (2020). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan dan Pembukuan dalam Mendukung Terbentuknya Wirausaha Baru di Kabupaten Indramayu. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 285-291.
- <https://makassar.tribunnews.com/2017/12/22/catat-ini-22-janji-sk-hd-di-takalar-mengapa-syamsari-tak-siapkan-program-100-hari>
- Laily, N., & Efendi, D. (2019). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Wanita Wirausaha Batik Jonegoro di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 3(1), 43-46.
- Presiden Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang RepublikIndonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.